

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan model *Inside Outside Circle* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran tematik kelas IV SDN 3 Lembo tahun pelajaran 2021/2022 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 5.1.1 Proses pembelajaran dengan penerapan model *Inside Outside Circle*, yaitu pembelajaran yang memfasilitasi siswa untuk berperan aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, dimulai dengan pembagian kelompok kecil dan pasangan asal sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Inside Outside Circle*, selanjutnya siswa menyelesaikan LKS dengan berdiskusi dengan pasangan asal, siswa mengkomunikasikan hasil pekerjaannya kepada temannya, siswa mengerjakan soal secara individu dengan informasi yang telah diperoleh, siswa mempresentasikan hasilnya di depan kelas.
- 5.1.2 Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I dan siklus II setelah diterapkan model pembelajaran *Inside Outside Circle*, rata-rata aktivitas belajar siswa kelas IV mencapai 61,90% pada siklus I pertemuan pertama, pada pertemuan kedua mencapai 83,33% dan pada siklus II pertemuan pertama mencapai 85,71% dan pertemuan kedua mencapai 92,85%. Apabila dibandingkan dengan siklus I maka terjadi peningkatan pada siklus II yaitu sebesar 20,50%. Penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan berdampak positif terhadap ketuntasan belajar siswa. Hal ini terbukti hasil tes siklus I dan siklus II mengalami peningkatan dan mencapai target yang telah

ditetapkan. Persentase siswa yang tuntas pada siklus I sebesar 65% dengan nilai rata-rata 69,5. Kemudian, pada siklus II persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 90 % dengan nilai rata-rata mencapai 83,75.

5.2 Limitasi

Limitasi atau kelemahan dalam penelitian ini terletak pada proses penelitian. Peneliti menyadari bahwa penelitian pasti terdapat kendala dan hambatan. Kelemahan model pembelajaran *Inside Outside Circle* dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut: 1) Apabila ruang kelas sempit dan tidak dapat digunakan untuk melaksanakan model pembelajaran *Inside Outside Circle*, guru dapat menggunakan halaman sekolah jika jumlah siswanya banyak. Namun, jika jumlah siswa sedikit maka guru dapat menata ruang kelas agar menjadi luas. Sehingga proses pembelajaran akan berjalan secara efektif dan efisien dan 2) Model pembelajaran ini cenderung terlalu lama sehingga siswa tidak konsentrasi dan bergurau. Solusi untuk mengatasi kekurangan dari model ini ialah dengan menggunakan ruang kelas yang lebih besar ataupun menata kursi dan meja siswa dengan rapi dibagian sudut atau belakang ruang kelas. Adapun solusi dalam menyesuaikan waktu dalam menggunakan model ini ialah dengan memantau, mengarahkan, dan membatasi waktu sesuai dengan waktu yang ditentukan dalam sebuah presentasi maupun pertukaran informasi antar kelompok.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, peneliti mengajukan saran demi peningkatan proses pembelajaran sebagai berikut:

- 5.3.1 Bagi pihak sekolah agar memberikan himbauan kepada guru agar menggunakan model pembelajaran aktif yang bervariasi dalam melaksanakan proses pembelajaran.
- 5.3.2 Kepada guru mata pelajaran agar menjadikan model pembelajaran *Inside Outside Circle* sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan di kelas demi peningkatan aktivitas belajar dan hasil belajar yang diharapkan.
- 5.3.3 Diharapkan bagi peneliti selanjutnya, agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* atau model pembelajaran aktif lainnya dan menerapkannya pada mata pelajaran lain pula.

